

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

1.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

2.1.1 Profil Fakultas Humaniora dan Bisnis

Fakultas Humaniora dan Bisnis pertama berdiri pada tahun 2011 bersamaan dengan Universitas Pembangunan Jaya. Fakultas ini baru beroperasi

pada tahun 2013, yang mana pada saat pendaftaran mahasiswa baru pertama kali dibuka. FHB menaungi empat program studi yaitu Ilmu Komunikasi, Psikologi, Manajemen, dan Akuntansi. Dari keempat program studi yang berada dalam lingkup FHB, jumlah mahasiswa Ilmu Komunikasi selalu mendominasi. Saat ini jumlah mahasiswa angkatan terakhir (2020) memiliki jumlah 169 orang, setara dengan empat kelas parallel. Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ memiliki beberapa visi, misi, serta tujuan yang senantiasa menjadi pedoman dalam setiap aktivitas yang dilakukannya, yaitu sebagai berikut:

VISI

Menjadi fakultas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan di bidang humaniora dan bisnis, membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan, dan pelopor kesejahteraan.

MISI

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas.
2. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
3. Membangun budaya riset di bidang humaniora dan bisnis, menuju tercapainya Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ sebagai bagian dari universitas riset.
4. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna..
5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur, dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan pola ilmiah pokok UPJ.

TUJUAN

1. Mewujudkan Fakultas Humaniora dan Bisnis yang unggul dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan fakultas sejenis di universitas lain di Asia Tenggara
2. Menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik fakultas yang mendukung tercapainya universitas riset
3. Menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang humaniora dan bisnis yang unggul dalam aspek *urban lifestyle and urban development*
4. Menghasilkan pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, giat menerapkan keilmuannya.
5. Menghasilkan lulusan bermartabat dan berwawasan luas, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusinya mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan

Gambar 2.1 Visi, Misi dan Tujuan FHB UPJ

Sumber: upj.ac.id

Akreditasi semua program studi di Universitas Pembangunan Jaya saat ini sudah menghasilkan nilai B. Nilai ini hanya bisa diperoleh dari 24% universitas di Indonesia. Namun saat ini pemerintah tak lagi menerapkan penilaian akreditasi tersebut. Saat ini UPJ sedang mengusahakan untuk meraih akreditasi internasional, hal ini tentunya berdampak pada tingkat pencapaian prestasi dari setiap fakultasnya termasuk FHB dan semua program studi di bawahnya. Dengan harapan untuk mendapatkan akreditasi internasional yang unggul, FHB mengusahakan untuk setiap dosennya memiliki hasil penelitian dan prestasi internasional untuk dipublikasikan. Sejak Januari 2019 hingga Juni 2020, tercatat mahasiswa dari FHB telah meraih 192 prestasi lokal, nasional, dan internasional. Sedangkan dosen FHB telah meraih 32 prestasi nasional dan internasional.

Jobdesc dari fakultas beserta program studi di bawahnya harus sejalan dengan KPI universitas. Sebagai contoh di Rencana Strategi Universitas dikatakan tahun 2025 UPJ harus meraih tingkat internasional, kemudian internasional tersebut diartikan sebagai salah satu contohnya, 50% dari dosen dari FHB UPJ harus memiliki publikasi tingkat internasional. Saat ini jumlah dosen di UPJ sekitar 80 orang, 33 di antaranya berada di naungan FHB. Peran fakultas ialah mengkoordinasikan, membuat forum riset FHB. Sekretaris FHB bertugas dalam bidang administrasi, mengundang meeting, notulen, pencetakan surat tugas seperti pembuatan surat untuk dosen yang berminat mengikuti seminar atau jadi

pembicara di seminar tersebut. Sedangkan senat FHB bertugas untuk menilai pengajuan terkait dosen yang ingin mengurus kepangkatan.

Lembaga penjaminan untuk fakultas bertugas untuk memastikan bahwa setiap program studi sudah melakukan KPI dengan cara-cara yang benar, terkait dengan lembaga penjaminan mutu ditingkat universitas. Sedangkan lembaga Kemahasiswaan berfokus pada kemahasiswaannya saja. Di divisi keilmuan, terdapat koordinator KP, koordinator skripsi, dan petugas lainnya yang terkait dengan himpunan mahasiswa.

Harapan FHB saat ini adalah menciptakan yaitu *engagement*, karena di dalam dunia pendidikan sangat sulit dalam pemilihan sumber daya manusia. Itu sebabnya seluruh dosen harus memiliki kenyamanan dalam bekerja karena hal ini mengakibatkan kerusakan keberlangsungan Program Studi. Kedua, visi universitas yaitu dari keempat Program Studi di FHB harus terakreditasi internasional. Hal ini menjadi target jangka panjang dari FHB itu sendiri. (Ilmu Komunikasi UPJ, 2020)

2.1.2 Profil Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan bagian dari Fakultas Humaniora dan Bisnis sehingga visi, misi, dan tujuan dari Prodi Ilmu Komunikasi merupakan kristalisasi dari visi, misi, dan tujuan Fakultas Humaniora dan Bisnis yang tentu juga mengacu dan mendukung visi, misi, dan tujuan dari Universitas Pembangunan Jaya. Adapun visi, misi, dan tujuan dari Prodi Ilmu Komunikasi disusun juga dengan mempertimbangkan opini serta masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan, serta semuanya sangat dibutuhkan agar visi, misi, dan tujuan ini dapat membawa Program Studi Ilmu Komunikasi untuk bersaing dan dapat mengantisipasi tantangan di masa depan. (Ilmu Komunikasi UPJ, 2020)

Visi & Misi

VISI PRODI ILMU KOMUNIKASI



Pada tahun 2020 menjadi Program Studi Ilmu Komunikasi yang unggul dalam kajian media baru pada masyarakat urban yang mendukung bidang hubungan masyarakat dan jurnalisme penyiaran, serta membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, peduli lingkungan, dan pelopor kesejahteraan pada wilayah regional di Indonesia.

MISI PRODI ILMU KOMUNIKASI

- Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Komunikasi yang berkualitas dan taat asas, dengan mengikuti perkembangan terkini kajian media baru pada masyarakat urban yang mendukung bidang hubungan masyarakat dan jurnalisme penyiaran.
- Menyelenggarakan penelitian bidang kajian media baru di masyarakat urban, sebagai sarana pengembangan konseptual, menuju tercapainya Program Studi Ilmu Komunikasi yang memiliki budaya riset.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan berbasis kajian media baru yang bermanfaat bagi masyarakat urban.
- Membangun kerjasama eksternal baik dari lingkungan akademik maupun industri di bidang komunikasi khususnya terkait kajian media baru.
- Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan Pola Ilmiah Pokok Universitas.



Tujuan

1. Mewujudkan Program Studi Ilmu Komunikasi yang unggul dalam tata kelola, program akademik, dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan program studi sejenis di universitas lain di Asia Tenggara.
2. Menciptakan atmosfer akademik dan budaya akademik program studi yang mendukung tercapainya program studi unggul.
3. Menghasilkan lulusan bidang ilmu komunikasi yang bermartabat, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat urban.
4. Menghasilkan penelitian di bidang kajian media baru yang dapat menjawab permasalahan masyarakat urban.
5. Menghasilkan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kajian media baru yang bermanfaat bagi masyarakat.
6. Menghasilkan kerjasama eksternal dengan lingkungan akademik dan industri di bidang komunikasi yang dapat mengembangkan kajian media baru.

Gambar 2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Ilmu Komunikasi UPJ

Sumber: komunikasi.upj.ac.id

Universitas Pembangunan Jaya mendirikan Kompres sebagai laboratorium hidup mahasiswa untuk pengembangan skill menulis, mengasah kemampuan jurnalistik, dan mengembangkan kreatifitas dalam pembuatan konten visual. Terdapat empat dosen Program Studi Ilmu Komunikasi pendiri Kompres yang sangat berjasa yaitu Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom, Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom, Maya Rachmawaty, S.PT., M.SC, Emma Rachmawati Aliudin, S.Sos., M.I.K, serta dibantu oleh beberapa mahasiswa Angkatan 2016 pada minor

broadcasting journalism dan *public relations* dalam pengembangan kontennya. Namun saat melewati beberapa perkembangan, dan sesuai kebutuhan Program Studi Ilmu Komunikasi, Kompas mulai mengempakkan sayapnya menjadi sebuah media massa digital yang membawahi Website, Youtube, Instagram, dan Podcast. Setelahnya, banyak mahasiswa Angkatan 2017 untuk membantu mengembangkan konten Kompas UPJ. Mereka sekaligus menjadi editor utama Kompas serta menjadi anggota pertama kali Kompas berdiri.

Pada *batch* magang yang baru, pada media Kompas terdapat rubrik berita dan program unggulan dari pandangan mahasiswa terkait mahasiswa urban era saat ini. Pada Artikel yang disediakan, terdapat rubrik yang memberitakan terkait kehidupan di UPJ dan pantauan pemberitaan yang sedang *up to date* di lingkungan sekitar. Selain Website, Kompas juga menyajikan konten Youtube yang berupa Monolog, Compast, Gosipin Dosen, dan Comnews. Dalam konten sehari-hari, Kompas menyediakan konten Instagram yang berupa Wekom dan Factkom yang berisi informasi mengenai selingkupan materi pada ilmu komunikasi dan juga informasi pada kehidupan sehari-hari yang dikemas begitu menarik.

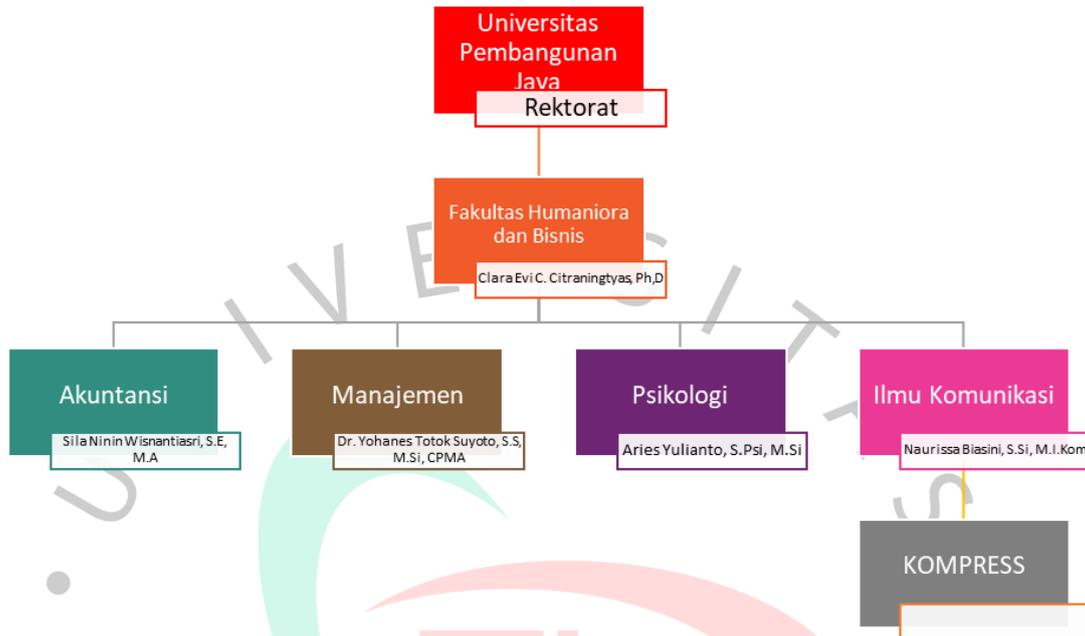
Universitas Pembangunan Jaya tidak hanya membuat Kompas sebagai penunjang mahasiswanya untuk mengembangkan skill saat kerja profesi. Terdapat pula Social Media Campaign, yang merupakan divisi sosial yang dikelola oleh para dosen Ilmu Komunikasi UPJ. Divisi tersebut membuat sebuah kampanye yang didasarkan kepada permasalahan di lingkungan sosial yang beragam jenisnya. Tujuan divisi ini adalah untuk memberikan *awareness* kepada masyarakat mengenai permasalahan sosial yang butuh untuk segera mendapatkan perhatian.

Terdapat pula program magang di Marketing dan Public Relations UPJ yang bekerja sebagai jembatan antara internal UPJ dan eksternal UPJ juga internal UPJ terhadap internal UPJ pula. Lingkup pekerjaannya berupa membuat Press Release kegiatan UPJ, membuat surat masuk dan keluar, membuat sebuah konten iklan, dan lain sebagainya.

Namun saat ini, yang berjalan untuk program magang hanya Kompas, UPJ Live, serta Marketing dan Public Relations UPJ.

1.2 Struktur Organisasi

1.2.1 Struktur Organisasi Fakultas Humaniora dan Bisnis



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Fakultas Humaniora dan Bisnis
Sumber: Kompress UPJ

2.2.2 Struktur Divisi Kompress



Gambar 2.4 Struktur Divisi Kompress
Sumber: Kompress UPJ

Pada media Kompress, pemimpin redaksi bertugas sebagai pengontrol segala konten yang masuk. Ia juga memantau para konten yang masuk apakah sudah sesuai atau masih butuh di revisi kembali. Pemimpin redaksi memiliki wewenang untuk menentukan konten mana yang akan tayang dan tidak tayang. Pada rapat redaksi setiap hari senin, pemimpin redaksi memimpin jalannya rapat serta memiliki wewenang pula untuk menukar rubrik artikel di setiap minggunya pada semua kelompok.

Kompress juga memiliki editor di medianya. Editor Kompress bertugas sebagai penanggung jawab atas konten yang baru dibuat, apakah sudah sesuai atau masih harus di revisi. Jika masih harus di revisi, maka editor yang bertugas untuk merevisi konten tersebut. Editor juga menentukan kapan tayang konten tersebut ke dalam media sosial Kompress yaitu Youtube di Kompress-UPJ, Instagram di @ilkom.upj, dan website resmi Kompress di Kompress.upj.ac.id.

Kompress memiliki tiga kepala editor. Fasya Syifa Mutma bertugas sebagai editor pada konten Youtube, Artikel, dan Instagram. Bakti Abdillah Putra bertugas sebagai editor pada konten Youtube, dan Pengembangan Website Kom UPJ. Yosaphat Danis Murtiharso bertugas sebagai editor pada konten Youtube bagian Comnews. Untuk konten Youtube, pemimpin redaksi juga kerap kali membantu dan menjadi mentor pada beberapa konten, salah satunya Monolog.

Content Creator di bawahnya bertugas sebagai pembuat konten artikel, Youtube serta Instagram. Saat ini content creator Kompress berjumlah 20 anggota dengan total 7 kelompok. 1 kelompok terdiri dari 2-3 orang

1.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan

Kompress menyediakan berbagai rubrik berita dan program terkait kehidupan para milenials masyarakat urban serta kehidupan mahasiswa kampus menurut pandangan mahasiswa itu sendiri. Penyajian berita Kompress berita melalui visual yang menarik agar pembaca tidak bosan. Kompress sudah memiliki tiga kanal yaitu website, Youtube dan Instagram.

Kompress memiliki beberapa rubrik berita yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Rubrik-rubrik ini ditayangkan melalui website

Kompres sendiri. Rubrik yang diangkat seperti Hot News yaitu membahas tentang peristiwa sekitar yang sedang terjadi saat ini di Indonesia. Hot Issue memiliki pembahasan mengenai *update* berita terbaru atau kebijakan di UPJ. Lalu ada Event UPJ membahas tentang kegiatan atau acara yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya berdasarkan dengan kalender akademik. Event Prodi membahas tentang kegiatan atau acara yang diadakan oleh program studi Ilmu Komunikasi UPJ serta ada rubrik What's Viral, Fashion, Travel, Entertainment, Serba Lima, dan Zodiak.

Dalam media sosial Instagram memiliki rubrik konten, seperti Wekom mengenai pengetahuan umum dan permasalahan sehari-hari. Factkom mengenai teori dan konsep Ilmu Komunikasi. Dalam kanal Youtube memiliki beberapa rubrik seperti, Monolog, Commpast, Gosipin Dosen, dan Comnews. Kompres juga mengeluarkan beberapa program baru seperti MOVIELENIAL, FOODIARIES, dan SukaNgurusin.COM.

- Dalam acara Sharing Day Program Studi Ilmu Komunikasi, Kompres juga menghandle acara tersebut. Acara yang diadakan pada hari Jum'at, 27 Agustus 2021 dan Sabtu, 28 Agustus 2021. Acara tersebut merupakan program *sharing session* bersama para alumni dengan tema kuliah daring, membahas kerja profesi, hingga tips sukses skripsi. Acara tersebut banyak mengundang alumni dan mahasiswa untuk sama-sama berbagi terkait dunia perkuliahan mulai dari jenjang semester 1 hingga semester 8.

Kompres juga melakukan rapat redaksi setiap minggu di hari Senin. Rapat tersebut membahas tentang pergantian rubrik pada setiap kelompok, diskusi konten Youtube, hingga evaluasi secara berkala. Sering kali Kompres juga melakukan pelatihan untuk menjadi pembawa acara pada setiap orangnya. Anggota sering diberikan tugas tambahan untuk mengasah kemampuan berbicara di depan kamera untuk membawakan sebuah acara.